



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat *abnormal return* di sekitar tanggal terjadinya perubahan peringkat obligasi dan pada saham yang terdaftar di BEI pada periode 2002-2016. Diperoleh beberapa kesimpulan atas penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Peringkat obligasi dapat berubah dan perubahan tersebut dikategorikan ke dalam 2 bentuk, yaitu perubahan peringkat naik dan perubahan peringkat turun.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli sebelumnya, penurunan peringkat cenderung menimbulkan *abnormal return* saham yang negatif, sedangkan peningkatan peringkat menimbulkan *abnormal return* yang positif.
3. Penelitian dilakukan terhadap 60 *sample* perusahaan, yang terbagi menjadi 30 *sample* perusahaan yang mengalami perubahan peringkat turun dan 30 *sample* perusahaan yang mengalami perubahan peringkat naik.
4. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *event study* dengan menetapkan periode uji dan periode estimasi. Periode estimasi yang ditetapkan adalah 280 hari sebelum hingga 4 hari sebelum

perubahan terjadi, sedangkan periode uji yang ditetapkan adalah 3 hari sebelum perubahan dan 3 hari setelah perubahan terjadi.

5. Hasil uji yang dilakukan kepada 30 data yang mengalami peningkatan peringkat menunjukkan bahwa, *abnormal return* positif muncul pada 2 perusahaan, yakni Indosat dan Duta Pertiwi. Kedua perusahaan tersebut berada di dalam kategori *investment grade*, dengan kualitas kredit yang tinggi. Kualitas kredit yang tinggi mencerminkan bahwa kedua perusahaan tersebut terkenal akan reputasi keuangan yang baik serta kemampuan yang tinggi dalam melunasi seluruh kewajibannya. Oleh karena itu, ketika pasar mengetahui adanya informasi perubahan peringkat, pasar akan bereaksi.
6. Hasil uji yang dilakukan kepada 30 data yang mengalami penurunan peringkat menunjukkan bahwa, *abnormal return* negatif muncul pada 3 perusahaan, yakni Bakrie Telkom, Berlian Laju Tanker dan Intan Baruprana Finance. Dua dari tiga *abnormal return* yang muncul berasal dari perusahaan dengan kategori *investment grade* dan dengan kualitas kredit menengah, sedangkan satu yang tersisa berasal dari perusahaan yang mengalami penurunan peringkat dari *investment grade* ke *speculative grade*. Ketiga perusahaan tersebut berasal dari kelas yang tidak aman, sehingga penurunan peringkat perusahaan berpotensi dalam mempengaruhi kinerja keuangan kedepannya, sehingga akhirnya *return* aktual yang didapatkan lebih kecil dari apa yang diharapkan.

7. Selain itu, tidak ditemukan adanya *abnormal return* yang spesifik pada 28 perusahaan yang mengalami peningkatan peringkat dan 27 perusahaan yang mengalami penurunan peringkat. Sesuai dengan teori pasar efisien, hal ini disebabkan karena informasi perubahan peringkat tersebut bukanlah informasi baru yang memiliki kandungan informasi tertutup didalamnya, sehingga pasar sudah mengetahui informasi ini sebelumnya.
8. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 60 perusahaan hanya terdapat 5 perusahaan yang terkena dari adanya perubahan peringkat obligasi. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia masih tergolong ke dalam pasar efisien yang kuat. Hal ini dikarenakan informasi yang tersedia di pasar sudah mencerminkan data historis perusahaan, fenomena saat ini, beserta informasi yang sifatnya tertutup, yaitu informasi mengenai perubahan peringkat obligasi itu sendiri.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis mengenai perubahan peringkat obligasi terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2002-2016, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu

1. Bagi perusahaan penerbit obligasi dan saham, penurunan peringkat obligasi terbukti dapat memberikan dampak yang buruk terhadap harga saham, sehingga penulis menyarankan agar perusahaan yang mengalami perubahan peringkat dapat mengambil tindakan preventif,

karena perubahan tersebut mempengaruhi 2 sumber permodalan perusahaan yang paling besar.

2. Informasi mengenai perubahan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat dapat mempengaruhi kredibilitas dan harga saham perusahaan yang dinilai. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar lembaga pemeringkat obligasi dapat meminimalisir kesalahan dan memberikan penilaian yang tepat.
3. Bagi investor, pasar modal di Indonesia masih tergolong ke dalam pasar efisiensi yang kuat. Oleh karena itu, pasar cenderung dapat memperkirakan informasi mengenai perubahan peringkat beserta alasan mengapa perubahan tersebut terjadi, sebelum lembaga pemeringkat menyampaikan hal tersebut. Sehingga, peneliti menyarankan agar pasar memantau terus perkembangan informasi pasar modal yang ada sehingga pasar tidak mengambil tindakan secara tergesa-gesa ketika perubahan tersebut diumumkan, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan hanya ada 5 dari 60 perusahaan yang terkena dampak dari adanya perubahan peringkat obligasi.